RANGKUMAN DATABASE 1

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Basis Data 1



Dosen Pengampu:

Syafrial Fachri Pane, S.T., M.T.I

Disusun Oleh:

Deriska Fadilla Musdalifa (1194010)

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK POS INDONESIA BANDUNG

RANGKUMAN NORMALISASI

Normalisasi adalah suatu proses pengelompokan struktur basis data ke dalam entitas yang direlasikan dengan entitas lain guna mendapatkan foreignkey untuk mengurangi kata ambigu sehingga dapat dikatakan basis data tersebut berkualitas baik. Tujuan utama normalisasi sendiri yaitu untuk meminimalisir data redudance serta memudahkan mengolah data. Sebelum beranjak pada tahapan normalisasi sebaiknya mengetahui terlebih dahulu definisi dari entitas, atribut, sampai dengan relasi. Yang dimaksud dengan entitas merupakan suatu tabel yang berisi atribut sehingga dapat dibedakan dari yang lainnya. Atribut merupakan karakter yang membedakan entitas satu dengan entitas yang lainnya, dalam atribut selalu mempunyai primarykey (kunci uatama) dimana primarykey merupakan atribut terpenting untuk mengaitkan ke atribut lain. Relasi merupakan suatu penghubung dari entitas satu dengan yang lainnya. Macam-macam relasi yaitu:

- 1. One to One misalnya, tabel mahasiswa dengan orangtua.
- 2. One to Many misalnya tabel perwalian dosen dengan mahasiswa.
- 3. Many to Many misalnya tabel mahasiswa dengan matakuliah.

Pada prinsipnya syarat entitas harus mempunyai key untuk membedakan antar tabel, berikut ini mecam –macam key dari database:

- Super key
- Candidat key
- Primary key
- Foreign key

Proses normalisasi mempunyai tahapan tahapan tertentu seperti mengumpulkan data secara fakta, menganalisis data serta merancang *database*nya. Dalam perancangan *database* tentunya memerlukan *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM), CDM merupakan suatu konsep struktur untuk menjelaskan hubungan antar data berdasarkan relasi yang telah dibuat sedangkan PDM merupakan hasil jadi

dari sebuah CDM itu sendiri. Tahapan *normalisasi* dimulai dari tahap ringan (1NF) sampai tahap sukar (5NF), berikut penjelasan tahapan *normalisasi*:

Unnormalized Form (UNF)
 Merupakan bentuk tidak normal dari data yang telah diperoleh.

2. First Normal Form (1NF)

Merupakan *entitas* yang *atributnya* tunggal atau satu baris saja, pada tahap ini tidak diperbolehkan pengulangan data.

3. Second Normal Form (2NF)

Adalah menghilangkan *entitas* yang *atribut*nya ketergantungan *parsial* yang artinya tabel harus dipecah berdasarkan *primarykey*.

4. *Third Normal Form* atau *Boyce Code Normal Form* (3NF/BCNF)

Merupakan tahapan yang tidak memperbolehkan atribut non-*primarykey*-nya ketergantungan *transitif* yang artinya memisahkan *atribut* yang bergantung dengan *field* lain tetapi bergantung pada *primarykey*.

5. Four Normal Form (4NF)

Adalah tahap yang dilakukan untuk menghilangkan ketergantungan *multivalue* (kendala penuh antara dua atribut dalam suatu relasi).

6. *Fifth Normal Form* (5NF)

Pada tahap ini dilakukan untuk mengatasi anomali-anomali yang tersisa.

Contoh Studi Kasus:



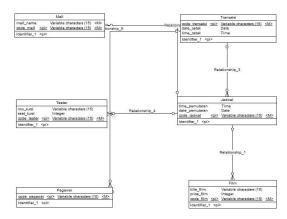
Gambar contoh tiket

Setelah mendapatkan soal kita perlu menganalisisnya, berikut penguraian data dan analisisnya:

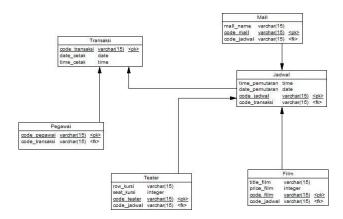
Data tiket meliputi: Tabel Transaksi, Tabel Teater, Tabel Film, Tabel Jadwal. Di dalam data/tabel tiket terdiri atribut-atribut yang diperlukan yaitu:

- Tabel Transaksi berisi atribut code_transaksi, date_transaksi, dan time_transaksi.
- Tabel Teater meliputi *row_kursi*, *seat_kursi*, *dan code_teater*.
- Tabel Jadwal meliputi time_pemutaran, date_pemutaran, dan code_pemutaran.
- Tabel Film berisi *title_film*, *price_film*, *dan code_film*.
- Tabel Pegawai berisi *code_pegawai*.
- Tabel mall meliputi *name_mall*, *dan code_mall*.

Setelah menganalisis atribut yang diperlukan dari sebuah *entita*s maka diperlukan *primary key* pada setiap *entitas*. Setelah menentukan *primary key*, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan CDM dan PDM nya, berikut hasil CDM dan PDM nya:



Gambar CDM



Gambar PDM